



JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



GERAKAN EDUKASI DAN PENYULUHAN PERILAKU PEDULI KEPADA SESAMA BERKOLABORASI DENGAN KOMUNITAS RAWI MATAHO (RM PROJECT)

Education And Counseling Movement of Caring Behavior For Each Other In Collaboration With The Rawi Mataho Community (RM Project)

Tri Sugiarti Ramadhan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

Jl. Mayjen Haryono no, 193. Malang

Alamat korespondensi: trisugiarti@unisma.ac.id

(Tanggal Submission: 28 Agustus 2023, Tanggal Accepted : 28 Oktober 2023)



Kata Kunci :

Komunitas Sosial, kepedulian Sosial, gerakan edukasi

Abstrak :

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menunjukkan kepedulian antar sesama dengan menyediakan paket menu berbuka Puasa selama Bulan Ramadhan di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, dan Kota Malang, Jawa Timur oleh Komunitas Rawi Mataho (RM Project). Pengabdian masyarakat dan distribusi dilakukan sebelum pelaksanaan program, melibatkan donatur, sponsor, dan anggota komunitas RM Project. Sebanyak 115 paket berbuka Puasa dibagikan di dua lokasi tersebut. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan atau edukasi, memperkuat interaksi sosial, meningkatkan kepedulian, memberikan dukungan moral, dan memberikan bantuan dasar serta kontribusi sosial kepada warga yang memerlukan. Metode dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini masyarakat kurang mampu yang ada di seputar kota Malang. Program ini akan direncanakan rutin setiap tahunnya agar tercipta kesetiakawanan antar sesama anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di era globalisasi, tingkat kepedulian menurun karena sikap egois individu, kurangnya sensitivitas terhadap nilai-nilai sosial, dan kurang empati. Rawi Mataho Project melaksanakan program "Love, Share, and Care" untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang memerlukan, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta memperkuat jaringan sosial di komunitas. Selain bantuan materi, edukasi dan penguatan sosial membantu masyarakat menjadi mandiri. Ini juga berdampak positif pada kesejahteraan mental penerima bantuan dan dapat menginspirasi masyarakat lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa. Kegiatan ini telah berjalan sukses dan berkelanjutan, mampu menyebarkan dampak positif lebih luas, serta menginspirasi masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.



Key word :

*Social
Community,
Social Concern,
Education*

Abstract :

This community service is carried out in the context of caring for each other on the Moon Ramadhan, which was carried out by the Rawi Mataho Community (RM Project), distribution of iftar menu packages was distributed to people in two different areas, first in Kab. Dompus. West Nusa Tenggara, both of which are in the city of Malang. In East Java, iftar menu packages are given to those who need them, such as cleaners, pedicab drivers, public transport drivers, security guards, street vendors, administrators of mosques or prayer rooms (marbot), and so on. This activity was planned a week earlier by gathering donors and parasponsorship, then distributed with two schemes through fellow members Community RM Project District Kab. Dompus District and Malang City, the final evaluation was carried out and closed with a prayer. The number of packages distributed was 115 iftar menu packages. This activity aims to educate, raise awareness and share fortune. This program will be routinely planned every year to create solidarity among fellow members.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Ramadhan, T. S. (2023). Gerakan Edukasi Dan Penyuluhan Perilaku Peduli Kepada Sesama Berkolaborasi Dengan Komunitas Rawi Mataho (RM Project). *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2113-2123. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1121>

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial adalah cara untuk menjaga keseimbangan ibadah kepada Allah SWT dalam bentuk ibadah ritual (mahdlah) dan ibadah sosial (ghair mahdlah). Ini dapat diwujudkan dengan melakukan perbuatan baik (ihsan) melalui memberikan perhatian dan bantuan ekonomi kepada mereka yang membutuhkannya (Anwar, 2015). Pelaksanaan kepedulian sosial adalah salah satu manifestasi dari iman kepada Allah SWT. Ketika seseorang mengaku beriman dan aktif dalam melakukan ibadah ritual seperti shalat, namun tidak menunjukkan kepedulian sosial, pengakuan imannya menjadi hampa. Kepedulian sosial adalah bentuk perbuatan baik (amal saleh), yang seringkali disebutkan bersamaan dengan kata beriman dalam Al-Quran, seperti beriman dan beramal saleh. Kedua aspek ini seperti dua sisi mata uang yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.

Kepedulian sosial adalah sebuah karakteristik alamiah dari manusia dan faktor yang mempersatukan masyarakat secara bersama-sama. Ini adalah sikap yang menunjukkan keterkaitan dengan seluruh umat manusia, sebuah rasa empati terhadap semua individu dalam komunitas manusia (Adler, 1927). Ditambahkan oleh (Narwanti, 2012), berpendapat bahwa kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu berkeinginan untuk memberikan bantuan kepada individu dan komunitas yang memerlukan. Menurut pandangan lain yang disampaikan oleh (Muchlas & Hariyanto, 2013), kepedulian sosial mencakup perlakuan sopan terhadap orang lain, berperilaku dengan baik, bersikap toleran terhadap perbedaan, menjauhi tindakan yang dapat menyakiti orang lain, mendengarkan dengan penuh perhatian, berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak memanfaatkan orang lain, mampu bekerja sama, bersedia terlibat dalam kegiatan masyarakat, mencintai manusia dan makhluk lain, serta memelihara ketenangan dalam menghadapi berbagai masalah.

Lingkungan terdekat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk tingkat kepedulian sosial seseorang dan menciptakan nilai-nilai terkait kepedulian sosial. Nilai-nilai yang terkandung dalam kepedulian sosial mencakup kejujuran, rasa kasih sayang, kolaborasi atau gotong royong, sikap rendah hati, keramahan, dan solidaritas. Kepedulian tidak hanya berarti ikut campur dalam urusan orang lain, melainkan juga merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dan memberikan bantuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Nilai kepedulian terkadang mengalami penurunan bertahap

di era globalisasi, baik di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh sikap egois individu, kurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai kepedulian sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati, dan empati. Komunitas adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa individu yang berbagi lingkungan, seringkali memiliki ikatan dan habitat yang serupa, dan ini berlaku khususnya dalam konteks manusia. Asal kata "komunitas" berasal dari Bahasa Latin "*communitas*," yang mengandung makna "kesamaan".

Menurut Iriantara (2004), sebuah komunitas adalah sekelompok individu yang tinggal di wilayah tertentu dan memiliki kepentingan yang serupa. (Kartajaya, 2008), komunitas adalah sekelompok individu yang memiliki tingkat kepedulian dan perhatian satu sama lain yang melebihi standar biasanya. Mereka merupakan kelompok orang yang memberikan dukungan dan bantuan satu sama lain secara saling mendukung. Ditambahkan menurut Muzafer Sherif dalam (Santoso, 2004), kelompok sosial adalah entitas sosial yang terdiri dari satu atau lebih individu yang telah terlibat dalam interaksi sosial yang intens dan teratur, sehingga dalam kelompok tersebut sudah ada pembagian tugas, struktur, dan norma-norma yang khusus. Ciri-ciri komunitas menurut Muzafer Sherif dalam (Santoso, 2004), yakni:

1. Terdapat motivasi atau dorongan yang serupa di setiap individu, sehingga mereka berinteraksi sosial satu sama lain dengan tujuan bersama yang sama
2. Terdapat variasi dalam reaksi dan kemampuan di antara individu-individu karena adanya interaksi sosial
3. Adanya struktur kelompok yang jelas terbentuk dan diperkuat, melibatkan peran dan posisi yang berkembang secara alami dalam rangka mencapai tujuan bersama
4. Terdapat norma-norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang ditegaskan dan diperkuat, mengatur cara anggota kelompok berinteraksi dan menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan kelompok

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Rawi Mataho Project merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap masyarakat yang masih kurang mampu dengan slogan Love, Share and Care. Tujuan dari kegiatan sosial ini adalah bentuk dari kepedulian dan rasa empati kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan kita. Sasaran dari aktivitas sosial ini adalah masyarakat yang kurang beruntung dan tinggal di sekitar wilayah Kota Malang. Dengan mempertimbangkan situasi tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendidikan, dukungan sosial, dorongan moral, serta menyediakan kebutuhan dasar dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial bagi masyarakat yang memerlukan. Implikasi dari aktivitas pengabdian masyarakat ini:

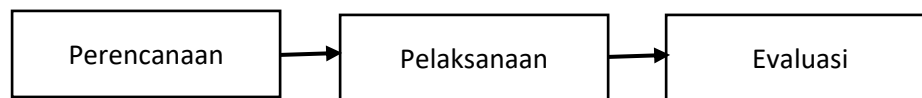
1. mengedukasi masyarakat untuk mau peduli dengan sesama
2. mengurangi beban masyarakat yang membutuhkan
3. ikut serta dalam meningkatkan kepedulian sosial
4. memberikan sumbangsih bagi masyarakat untuk mau berkontribusi dalam kegiatansosial kemasyarakatan

METODE KEGIATAN

Dalam penulisan artikel ini, digunakan metode kualitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, metode penelitian kualitatif tidak melibatkan populasi, karena penelitian kualitatif berfokus pada kasus-kasus tertentu yang terjadi dalam konteks sosial khusus, dan temuan dari penelitian tersebut tidak dapat digeneralisasi ke populasi. Sementara itu, penelitian kuantitatif melibatkan populasi atau sampel dalam prosesnya (Sugiyono, 2015). Selanjutnya, metode kualitatif adalah tipe penelitian di mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau penghitungan angka, tetapi berasal dari data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui berbagai macam sarana, seperti wawancara, dokumen, buku, rekaman video, foto-foto, dan data sensus (Spencer et al., 2003).

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial. Dalam konteks ini, fokus utama adalah pada pelaksanaan kegiatan sosial.

Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif, yang artinya penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang suatu objek atau situasi. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran tentang suatu keadaan dengan cara yang objektif (Notoatmodjo, 2005). Berdasarkan informasi dan pengamatan di lapangan, Rawi Mataho Project telah merancang suatu program untuk masyarakat yang kurang mampu di sekitar Kota Malang. Melalui dukungan dan kepedulian dari komunitas RM Project, diharapkan akan memberikan dampak positif. Tujuan dari kegiatan sosial ini adalah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, meskipun dalam skala yang tidak besar, namun diharapkan dapat mengurangi beban yang mereka hadapi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023. Proses pelaksanaannya akan mengikuti beberapa tahap yang tergambar pada ilustrasi berikut:



Gambar 1. Model tahapan metode PKM

Adapun tahapan metode dari kegiatan ini dapat dijabarkan secara teknis, yakni:

1. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan dilakukan dengan mencari sumber dana dan sponsorship, tema, serta penentuan orang yang berhak mendapatkan bantuan paket menu berbuka.

Pencarian sumber dana dan sponsorship bersumber dari member dan para donator Rawi mataho Project yang menyisihkan sebagian hartanya tanpa melihat suku, agama maupun ras, atau dari latar belakang apapun yang bertujuan untuk masyarakat yang membutuhkan.

Tema kegiatan pelaksanaan kegiatan ini yaitu Terbarukan Pahala dengan saling berbagi dengan berbagi paket Menu berbuka 1444H/2023 Masehi. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan ramadhan pada hari sabtu, 15 April 2023.

Masyarakat yang berhak mendapatkan menu paket berbuka adalah petugas kebersihan, Tukang becak, pedagang pinggir ajalan, petugas pengelola masjid atau mushola (Marbot), dan sebagainya yang berhak membutuhkan paket berbuka.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menentukan tempat titik kumpul dan skema teknis lokasi pendistribusian paket menu berbuka. Titik kumpul untuk RM Project District Malang dilakukan di Jln Sasando Perumahan Omah Klakon pada pukul 14.30 hingga 15.00 waktu setempat. Sedangkan titik kumpul District kab. Dompu depan kantor kelurahan kandai 2. Kec woja. Kegiatan terdapat perwakilan dosen dari Universitas Islam Malang dan dilaksanakan secara serentak (bersama-sama) pada 2 wilayah yang berbeda, yaitu pada Kab. Dompu Nusa Tenggara Barat dan pada Kota Malang, Jawa Timur. Jumlah paket yang terkumpul kemudian dibagikan sebanyak 115 paket berbuka meliputi (Makan, Minum, Buah dan Ta'jil) untuk disalurkan ke masyarakat dengan skema pembagian sebagai berikut:

- a. Sebanyak 50 paket Menu berbuka (Makan, Minum, Buah dan Ta'jil) dibagikan kepada Masyarakat kab. Dompu dengan rute: sepanjang jalan Kec. Woja
- b. Sebanyak 65 paket (Makan, Minum, Buah dan Ta'jil) dibagikan kepada Petugas Kebersihan, tukang becak, Satpam, Pedagang Pinggir Jalan, Petugas Pengelola Masjid atau Mushola (Marbot) yang berada di kota Malang dengan rute: Jl. Raya Tlogomas, Jl. Simpang Gajayana, Jl. Ijen dan Alun-alun kota Malang

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk beberapa tujuan utama. Pertama, sebagai bahan referensi untuk kegiatan serupa di masa depan, yang berarti hasil evaluasi akan menjadi pedoman atau acuan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan serupa yang akan datang. Kegiatan sejenis dapat belajar dari kekurangan dan keberhasilan yang telah diidentifikasi dalam evaluasi ini. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan laporan. Ini berarti bahwa tim atau pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi akan menyusun sebuah laporan yang berisi hasil evaluasi, temuan, rekomendasi, dan analisis terhadap seluruh aspek kegiatan yang dievaluasi.

Laporan evaluasi juga berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban kegiatan. Ini berarti bahwa pihak yang mengelola kegiatan ini, dalam hal ini "Jaserco Peduli," menggunakan laporan evaluasi sebagai bukti bahwa mereka telah melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain disampaikan kepada pihak internal, evaluasi ini juga diliput oleh media setempat. Ini mengindikasikan bahwa hasil evaluasi ini dapat menjadi informasi publik yang berguna. Melalui liputan media setempat, masyarakat atau pihak-pihak terkait dapat mengetahui hasil dan dampak dari kegiatan tersebut. Evaluasi tidak hanya sebagai pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai alat untuk perbaikan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan masalah dalam pelaksanaan kegiatan, untuk meningkatkan proses kegiatan ke depan, mencari sponsor lebih efektif, dan juga memperbaiki hasil akhir atau luaran dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam era globalisasi, tingkat kepedulian seringkali mengalami penurunan bertahap di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini bisa disebabkan oleh sikap egois individu, kurangnya sensitivitas terhadap nilai-nilai peduli sosial, kurangnya toleransi, simpati, dan empati. Kami dari komunitas Rawi Mataho Project mencoba melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan slogan "Love, Share, and Care" untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan sosial seperti ini dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu dan juga dalam memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Kegiatan ini juga membahas pentingnya edukasi dan penguatan sosial. Selain memberikan bantuan materi, memberikan edukasi dan penguatan sosial dapat membantu masyarakat yang membutuhkan untuk menjadi lebih mandiri dan tangguh dalam menghadapi tantangan hidup. Kegiatan ini memiliki dampak emosional dan moral yang signifikan. Memberikan dorongan moral dan perasaan bahwa mereka diperhatikan dapat memiliki efek positif pada mental dan kesejahteraan psikologis masyarakat yang menerima bantuan. Pada akhirnya, kegiatan sosial ini juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk terlibat dalam kegiatan serupa. Ini dapat menginspirasi orang lain untuk lebih peduli dan aktif dalam membantu mereka yang membutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat pada hari Sabtu, tanggal 15 April 2023, berjalan dengan sangat baik dan sukses sesuai dengan rencana yang telah diatur sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, kami memiliki jumlah tim dan volunteer yang hadir yang cukup mewakili kebutuhan kegiatan ini, sehingga dapat memastikan kelancaran dan efisiensi dalam penyelenggaraannya. Ada beberapa hal penting yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat selama pelaksanaan kegiatan ini, yakni sebagai berikut :

1. Proses Sosialisasi PKM

- a. Sosialisasi PKM : kegiatan ini merujuk kepada upaya untuk menginformasikan, mengedukasi, dan mengkomunikasikan tentang PKM kepada anggota atau peserta potensial yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut.

- b. Melalui media sosial : sosialisasi dilakukan melalui Media Sosial dilakukan melalui *platform* media sosial, termasuk penggunaan platform seperti *Facebook*, *Twitter*, dan lainnya yang digunakan untuk berbagi informasi dan berkomunikasi secara *online*.
- c. WhatsApp group komunitas RM Project : Selain media sosial, komunikasi juga dilakukan melalui grup *WhatsApp* yang terkait dengan Komunitas Rawi Mataho Project. Ini adalah saluran komunikasi yang efektif untuk mengirim pesan, berbagi informasi, dan berdiskusi dengan anggota komunitas.
- d. Waktu sosialisasi : Proses sosialisasi dimulai sebulan sebelum kegiatan dilaksanakan. Waktu ini memberikan cukup ruang bagi peserta atau anggota komunitas untuk memahami, merencanakan, dan bersiap-siap untuk mengikuti kegiatan PKM.
- e. Melampirkan foto flyer/ postingan : Kemudian yang terakhir melampirkan foto flyer atau postingan dalam konteks promosi yang berkaitan dengan PKM juga dilampirkan agar pesan lebih menarik dan informatif.



Gambar 2. Postingan Instagram

2. Persiapan Kegiatan

- a. Penentuan jumlah paket berbuka : tim pelaksana melakukan diskusi dan berkoordinasi dengan pengurus RM Project di kedua wilayah (Kabupaten Dompu dan Kota Malang) untuk mengidentifikasi berapa banyak paket berbuka yang akan dibagikan di setiap lokasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebutuhan masyarakat setempat dapat terpenuhi.
- b. Perancangan yang matang : Proses ini melibatkan perencanaan yang matang, yang berarti bahwa tim pelaksana dan pengurus RM Project harus mempertimbangkan dengan cermat berapa jumlah yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setiap wilayah.

- c. Distribusi yang merata : Tujuan dari penentuan jumlah paket adalah untuk memastikan distribusi yang merata, sehingga masyarakat di setiap wilayah mendapatkan manfaat yang setara dari kegiatan ini.
- d. Cara pembagian paket sembako : Selain itu, koordinasi juga mencakup pembahasan tentang cara pembagian paket sembako kepada masyarakat. Ini mencakup berbagai aspek seperti metode distribusi (bagaimana paket akan disalurkan), lokasi distribusi (di mana paket akan dibagikan), dan jadwal atau waktu yang tepat untuk melakukan pembagian.
- e. Kelola seleksi penerima : Tim pelaksana dan pengurus RM Project juga berdiskusi untuk menentukan siapa yang akan menjadi penerima paket sembako. Ini dapat melibatkan penerapan kriteria atau proses seleksi tertentu, seperti memberikan prioritas kepada keluarga yang membutuhkan atau yang berada dalam situasi sulit.



Gambar 3. pengemasan Menu Paket terbuka

3. Pelaksanaan kegiatan

- a. Pelaksanaan kegiatan : kegiatan ini adalah pembagian paket terbuka selama bulan Ramadhan tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tim dari RM Project, sukarelawan, dan perwakilan dosen dari Universitas Islam Malang.
- b. Lokasi kegiatan : Kegiatan ini dimulai dengan para peserta berkumpul di dua titik yang berbeda. Di RM Project district Dompu, mereka berkumpul di depan Kantor Lurah Kandai 2, Kecamatan Woja. Sedangkan di district Malang, mereka berkumpul di Jl. Sasando, perumahan Omah Klakon
- c. Tanggal dan waktu : kegiatan ini diadakan pada tanggal 15 April 2023 pada pukul 16.30. Acara dibuka oleh Ketua RM Project di masing-masing distrik.
- d. Briefing dan persiapan : Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan briefing, doa, serta penjelasan mengenai skema teknis pelaksanaan pembagian 115 paket terbuka. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa semua peserta memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam kegiatan ini.

- e. Dokumentasi dan transparansi : Kegiatan ini juga diliput dan diposting di akun resmi Instagram Rawi Mataho. Hal ini dilakukan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dan untuk menjaga transparansi dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan membagikan informasi dan gambar, mereka berusaha untuk memperlihatkan kepada masyarakat apa yang telah mereka lakukan.
- f. Penyerahan simbolis: Akhir dari kegiatan mencakup penyerahan simbolis 115 paket berbuka kepada masyarakat di Kabupaten Dompu dan Kota Malang. Ini adalah momen penting di mana bantuan diserahkan secara langsung kepada mereka yang membutuhkan.

A. Foto Pelaksanaan kegiatan oleh District RM Project Kab. Dompu. NTB



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Pada gambar ini, menunjukkan momen pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh District RM Project Kabupaten Dompu. Ini mencakup aksi nyata dalam proses distribusi paket berbuka kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam foto, terlihat dengan jelas anggota tim dan volunteer yang sibuk melakukan pembagian. Mereka terlibat aktif dalam mengorganisir dan membagikan paket berbuka kepada warga yang membutuhkan.

Pada foto tersebut menggambarkan suasana pelaksanaan kegiatan sebagai penuh semangat dan penuh rasa peduli. Ini menunjukkan bahwa anggota tim dan volunteer menjalankan tugas mereka dengan antusiasme dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat yang mereka bantu. Komitmen yang kuat dari komunitas RM Project dalam memberikan bantuan kepada sesama, khususnya selama bulan Ramadhan. Ini menunjukkan

bahwa mereka tidak hanya menjalankan kegiatan ini sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai ekspresi nyata dari nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial yang mereka anut.

B. Foto Pelaksanaan kegiatan oleh District RM Project Kota Malang. JATIM



Gambar 5 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam gambar tersebut, dapat dilihat kegiatan pelaksanaan kegiatan yang terfokus pada penyebaran paket berbuka di wilayah Kota Malang oleh District RM Project Kota Malang. Ini menggambarkan bahwa kegiatan ini memiliki tujuan jelas, yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat setempat selama bulan Ramadhan. Dalam foto, anggota tim dan volunteer terlihat dengan jelas sedang bekerja dengan tekun. Mereka sedang aktif dalam melakukan distribusi paket berbuka kepada masyarakat setempat. Ini menggarisbawahi peran penting mereka dalam menjalankan kegiatan ini dengan penuh dedikasi.

Kegiatan ini mencerminkan komitmen yang kuat komunitas RM Project, khususnya District RM Project Kota Malang. Ini menekankan bahwa kegiatan ini bukan hanya rutinitas biasa, melainkan juga ekspresi konkret dari tekad komunitas untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada warga Kota Malang selama bulan Ramadhan. Suasana penuh semangat dan kepedulian dari para peserta, ini mencerminkan bahwa para peserta dalam kegiatan ini tidak hanya menjalankan tugas mereka, tetapi juga melakukannya dengan hati

yang tulus dan antusias. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dalam menjalankan kegiatan seperti ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan kegiatan PKM yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kegiatan berbagi dan santunan bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk peduli dengan sekitar dan meningkatkan rasa kemanusiaan antar sesama yang membutuhkan.
2. Melalui solidaritas komunitas RM project. Kegiatan ini berjalan dengan baik.
3. Kegiatan ini merupakan kegiatan berkelanjutan dan dapat menyebarkan kegiatan positif

Saran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk kedepannya diharapkan masyarakat bisa semakin peduli akan pentingnya berbagi dan bersedekah kepada yang membutuhkan agar bersama-sama kita tingkatkan ibadah dan ketaqwaan kita sehingga bisa saling membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian Kegiatan seperti ini dibutuhkan pengedukasian terus menerus agar kegiatan seperti ini dapat berjalan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada seluruh tim pelaksana yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dan komunitas Rawi Mataho (RM PROJECT) yang telah berkolaborasi dengan program pembagian santunan dan makanan kepada masyarakat kab Dompu. NTB dan Masyarakat Kota Malang. JATIM atas dukungan waktu, tenaga dan biaya sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, A. (1927). *Understanding Human Nature*. New York (USA): Greenburg.
- Agusthyo, W. (2017). *Strategi Komunikasi Komunitas Retic Dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Kelestarian Hewan Berjenis Reptil Di Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Anwar, C. (2015). *TAfsir Ayat-Ayat Ekonomi, Kepemimpinan Dan Kemasyarakatan*. UIN Bandung Press
- Chafid., & Harsono.(2023). Kegiatan Kepedulian Kepada Masyarakat Kota Serang Banten dengan Program Pembagian Paket Dua Ton Beras Berkolaborasi dengan Jakarta Serang Community (Jaserco) Peduli. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat SINERGI*. Vol.5 No.1 Juni 2023 ISSN : 2686-0287.
- Hanggara, B. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Edukasi Dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Kampung Serua Poncol, Sawah Baru. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1 (1).
- Hasanah, N. (2019). *Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Jalan-Jalan Edukasi Lampung Dalam Menumbuhkan Empati Remaja Terhadap Anak Panti Asuhan*. [Doctoral dissertation]. UIN Raden Intan Lampung.
- Iriantara, Y (2004). *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: SimbiosisRekatama Media.
- Kertajaya, H (2008). *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Latipah, H., & Nawawi, N. (2023). PERILAKU INTOLERANSI BERAGAMA DAN BUDAYA MEDIA SOSIAL: TINJAUAN BIMBINGAN LITERASI MEDIA DIGITAL DI MASYARAKAT. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 6(2).
- Mansyur, C. (1987). *Sosiologi Msyakarot Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.
- McMillan, D. W., & Chavis, D. M. (1986). Sense of Community: A Definition and Theory. *American Journal of Community Psychology*, 14 (1), 6-23.
- McMillan, D. W., & Chavis, D. M. (1986). Sense of Community: A Definition and Theory. *American Journal of Community Psychology*, 14 (1), 6-23

- Mukhlis. (2020). Bentuk Kepedulian Antara Sesama Lewat Berkah Ramadhan di tengah wabah Covid-19, *Jurnal Pengabdian Masyarakat. TO MAEGA*. Vol.4, No.1, Hal, 55-62.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Safitri, N. *Implementasi Gerakan Sedekah Sampah sebagai upaya membangun solidaritas sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatulah Jakarta).
- Sugiyono, P. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*. In Bandung (ID): Alfabeta.